

DAFTAR PUSTAKA

- Butar-Butar, C. (2021). *Semantik*. Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- _____. (2003). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coulthard, M., & Johnson, A. (2017). *An introduction to forensic linguistics: Language in evidence* (2nd ed.). Routledge.
- Faisal, & Zulkifli, T. (2016). *The dream of Paleran*. PT Elex Media.
- Kridalaksana, H. (2011). *Struktur, kategori, dan fungsi dalam teori sintaksis*. Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Santoso, H. (2016). *Pendekatan linguistik dalam konteks hukum*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suhariyanto, B. (2014). *Tindak pidana teknologi informasi (cybercrime): Urgensi pengaturan dan celah hukumnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Bangun, M. A., dkk. (2024). Analisis pengaruh media sosial terhadap perkembangan bahasa Indonesia di era globalisasi. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 9.
- Ibrahim, A. (2020). Peran linguistik forensik dalam kasus hukum. *Jurnal Linguistik dan Hukum*, 10(2), 45–60.
- Mahsun, M. (2018). Linguistik forensik dalam kajian hukum. *Jurnal Linguistik Terapan*, 8(3), 123–132.
- Mailani, O., dkk. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 2.
- Muannas, & Mansyur, M. (2020). Model literasi digital untuk melawan ujaran kebencian di media sosial. *Jurnal IPTEK-KOM*, 22(2), 126.
- Pratama, R. Y., Pratama, A. B., & Sari, D. N. (2023). Analisis ujaran kebencian di media sosial terhadap Denise Chairesta dalam kajian linguistik forensik. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa (JMPB)*, 1(4), 190–200. <https://ejurnal.unisla.ac.id/index.php/jmpb/article/view/3704>.
- Rahmi, H., & Corsini, A. (2021). Tinjauan fenomena 'hate speech' dengan muatan politik di media sosial. *Jurnal SIBATIK*, 5(1), 56–65.

- Ramadani, F. (2021). Ujaran kebencian netizen Indonesia dalam kolom komentar Instagram selebgram Indonesia: Sebuah kajian linguistik forensik. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(22), 1–19.
- Tarigan, D. M. B., Nasution, N. A., & Siregar, I. P. (2024). *Ujaran kebencian terhadap capres cawapres pada Pemilu 2024 di media sosial X: Kajian linguistik forensik*. Universitas Negeri Medan. <https://repository.unimed.ac.id/id/eprint/85976>.
- Yuliyanti, T., Subyantoro, & Pristiwati, R. (2020). *Form of hate speech comments on Najwa Shihab YouTube channels in the general election campaign of President and Vice President of the Republic of Indonesia 2019*. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/41704/>.
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2015). *Surat Edaran Kapolri Nomor SE/06/X/2015 tentang Penanganan Ujaran Kebencian (Hate Speech): Menjaga Kebebasan Berpendapat dan Harmonisasi Kemajemukan*.
- BBC News Indonesia. (2024, Oktober 30). *Najwa Shihab dikecam warganet setelah kritik penggunaan pesawat TNI AU oleh Jokowi*. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cx2dq8xvvygo>.
- GoodStats. (2024, Oktober 30). *Perempuan menjadi korban terbanyak ujaran kebencian media sosial selama Pemilu 2024*. <https://goodstats.id/article/perempuan-menjadi-korban-terbanyak-ujaran-kebencian-media-sosial-selama-pemilu-2024-3vb4F>.
- Shihab, Najwa. (2024, Oktober 20). [LIVE] Pelantikan Prabowo-Gibran: Sumpah dan janji Presiden & Wakil Presiden | Musyawarah [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=Gpt0AP4X9fk>.
- We Are Social. (2024, Januari). *Digital 2024: Indonesia explores the country's evolving digital and social landscape*. <https://wearesocial.com/id/blog/2024/01/digital-2024>.